

## **ABSTRAK**

### **GAMBARAN PERSEPSI AKSEPTOR KB TENTANG ALAT KONTRASEPSI DALAM RAHIM (AKDR)/IUD DI PUSKESMAS BANJARMASIN INDAH TAHUN 2015**

#### **ATIKAH**

Pencegahan kematian dan kesakitan ibu merupakan alasan utama diperlukannya pelayanan keluarga berencana. Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) atau *Intra Uterine Device (IUD)* merupakan salah satu cara efektif yang sangat diprioritaskan pemakaiannya oleh BKKBN. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin tahun 2014, Puskesmas Banjarmasin Indah tidak memiliki akseptor baru AKDR. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran persepsi Akseptor KB tentang Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) di Puskesmas Banjarmasin Indah di Banjarmasin tahun 2014. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Sampel penelitian berjumlah 74 responden, teknik yang digunakan adalah *Acidental Sampling*. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Pengolahan data dilakukan dengan cara data yang terkumpul diklasifikasikan atau ditabulasikan setelah itu diskoring. Hasil penelitian yaitu dari 74 responden yang diteliti didapatkan 40 orang (51,2%) memiliki persepsi positif tentang AKDR dan 34 orang (49,2%) memiliki persepsi negatif. Saran: bagi tenaga kesehatan khususnya bidan agar meningkatkan lagi kegiatan penyuluhan tentang Alat Kontrasepsi Dalam Rahim baik di Puskesmas maupun di Bidan Praktek Swasta (BPS).

**Kata kunci** : Persepsi – AKDR

